

**MANAJEMEN ORGANISASI PRESIDEN SANTRI
PONDOK PESANTREN ZAWIYAH ARKANUDDIN
KAB. LABUHANBATU UTARA PROV. SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh :

Firman Syahputra (18102040057)

Pembimbing :

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.

NIP 19820804 201101 1 007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1544/Un.02/DD/PP.00.9/09/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN ORGANISASI PRESIDEN SANTRI PONDOK PESANTREN ZAWIYAH ARKANUDDIN KAB. LABUHANBATU UTARA PROV. SUMATERA UTARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIRMAN SYAHPUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040057
Telah diujikan pada : Kamis, 31 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED

Valid ID: 64fe6a95da07d



Penguji I

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64ff9df7240a1



Penguji II

Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64fe708a0729a



Yogyakarta, 31 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6501561fb5667

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Firman Syahputra

NIM : 18102040057

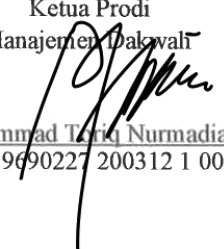
Judul Skripsi : Manajemen Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren
Zawiyah Arkanuddin Kab. Labuhanbatu Utara
Prov. Sumatera Utara

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

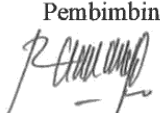
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023

Ketua Prodi
Manajemen Dakwah


Muhammad Teriq Nurmadiansyah S. Ag. M. Si
NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing


Aris Risdiana S. Sos. I., MM
NIP. 19820804 201101 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firman Syahputra

NIM : 18102040057

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Manajemen Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin Kab. Labuhanbatu Utara Prov. Sumatera Utara”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Firman Syahputra

NIM : 18102040057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Program Studi Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

“*Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalannya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti bangunan yang tersusun kokoh*”.¹

“Sangatlah tidak mungkin mendapatkan keberhasilan tanpa mempelajari bagaimana menangani kritikan dan kendala yang timbul”.²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-qur'an, 61: 4., Al Qur'an dan Terjemah (Mushaf Ma'sum), (Solo: Ma'sum, 2018).

² Hery Alexander, “*BEON Menjadi Manusia yang Lebih Hidup*”, (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2015), hlm. 94.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi nikmat iman dan Islam serta memberi nikmat kesehatan. Sehingga, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Manajemen Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin Kab. Labuhanbatu Utara Prov. Sumatera Utara”** dengan lancar.

Skripsi ini disusun dengan tujuan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidaklah selesai tanpa doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan terima kasih banyak kepada:


1. Prof. Phil Al-Makin., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Marhumah, M.Pd. selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. H. Muhammad Irfai Muslim, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Aris Risdiana, S.Sos.I., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa ikhlas dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Mokhammad Nazili, M. Pd selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan motivasi dan membantu peneliti dalam menjalani studi akademiknya semasa kuliah Program Studi Manajemen Dakwah.
7. Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
8. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memudahkan peneliti dalam urusan administrasi kampus.
9. Pimpinan beserta seluruh pengurus dan guru-guru pondok pesantren Zawayah Arkanuddin yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
10. Kedua orang tua penulis ayah Paidi dan umi Yusniati serta adik kandung penulis Fatma Sari yang telah memberikan doa dan dukungannya. Sehingga penulis termotivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang telah menemani proses perkuliahan di kampus tercinta.
12. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan terbaik atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih memerlukan perbaikan sebagai pengembangan penelitian selanjutnya. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT untuk semua hal yang memiliki niat dalam kebaikan.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Penulis



Firman Syahputra

18102040057



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Firman Syahputra (18102040057) - Manajemen Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin Kab. Labuhanbatu Utara Prov. Sumatera Utara, Yogyakarta, Skripsi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Manajemen organisasi ialah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Oleh karena itu, penerapan manajemen organisasi perlu perhatian lebih dalam upaya keberhasilan yang ingin dicapai oleh organisasi presiden santri di Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin. Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya organisasi di sekolah umum seperti SMP, SMA dan sebagainya. Lantas bagaimana organisasi santri yang berbasis agama dalam menerapkan manajemen organisasi yang sesuai dengan tujuan serta selaras dengan agama sehingga hal inilah yang menjadi latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Manajemen Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin Kab. Labuhanbatu Utara Prov. Sumatera Utara.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin dalam menerapkan manajemen organisasi. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data interview/wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini berupa: Perencanaan (*planning*) tidak adanya visi dan misi tertulis dan program kerja. Pengorganisasian (*organizing*) dilakukan oleh presiden tanpa intervensi pondok pesantren. Penggerakan/pengarahan (*actuating*) dilakukan dengan sangat fleksibel sesuai kebutuhan dikarenakan tidak adanya program kerja yang mengikat. Kendala yang dihadapi organisasi Presiden santri yakni tidak adanya acuan kerja sehingga kurang aktifnya kerja organisasi. Pengendalian (*controlling*) dilakukan oleh ketua organisasi terhadap internal organisasi dan pengendalian juga dilakukan pihak pondok, Komunikasi dan koordinasi yang di bangun organisasi santri dengan pihak pondok cukup baik. Dari hasil empat fungsi dasar manajemen tersebut manajemen organisasi Presiden Santri cukup baik dikarenakan meskipun adanya insentif dan komunikasi yang baik tidak dapat dipungkiri kebutuhan terkait Visi dan Misi tertulis sebagai bahan dasar penyusunan program kerja itu sangat dibutuhkan.

Kata kunci : Manajemen Organisasi, Presiden Santri, Pondok Pesantren.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kajian Teori	13
G. Metode Penelitian	25
H. Sistematika Pembahasan	35
BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Organisasi Presiden Santri	37
B. Visi dan Misi Organisasi	47
C. Struktur Organisasi	49
D. Lokasi Organisasi	53
BAB III: MANAJEMEN ORGANISASI PRESIDEN SANTRI PONDOK PESANTREN ZAWIYAH ARKANUDDIN.	
A. Perencanaan (<i>planning</i>)	54
B. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	61
C. Penggerakan/pengarahan (<i>actuating</i>)	62
D. Pengendalian (<i>controlling</i>)	66
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA..... 73

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Panduan Wawancara (*Interview Guide*)

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Triangulasi Metode Pengumpulan Data	32
GAMBAR 1.2	Triangulasi Metode Sumber Data	32
GAMBAR 2.1	Masjid Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin ...	39
GAMBAR 2.2	Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin Dalam Kegiatan Belajar Komputer	41
GAMBAR 2.3	Ustadz/Pengajar Bersama Pimpinan Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin	42
GAMBAR 2.4	Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin	44
GAMBAR 2.5	Struktur Organisasi	50
GAMBAR 2.6	letak Geografis Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin	53
GAMBAR	Foto Bersama Pimpinan Pondok Pesantren dan Guru	77
GAMBAR	Foto Kegiatan Belajar Mengaji Sore	77
GAMBAR	Foto Asrama Santri Pondok Pesantren Zawiyah ... Arkanuddin	78
GAMBAR	Foto Lingkungan Pondok Pesantren Zawiyah Arkanudin	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen dan organisasi merupakan dua sisi yang memerlukan pembahasan secara bersamaan. Dewasa ini, manajemen merupakan konsep yang sudah tidak asing bagi masyarakat pada segala profesi maupun pada segala pengelolaan jenis organisasi. Birokrat, pengusaha, akademisi, termasuk politisi, merupakan profesi yang paling dekat dengan urusan manajemen. Organisasi publik, organisasi privat, organisasi politik, dan organisasi masyarakat, dikelola dengan manajemen. Tidak berlebihan untuk dikatakan, pada era ini manajemen telah tampil sebagai urat nadi semua jenis pekerjaan dan semua jenis organisasi. Organisasi tanpa kehadiran manajemen dapat diibaratkan seperti ikan tanpa air. Organisasi akan kurus, kering, dan akhirnya mati tanpa berada pada penerapan prinsip-prinsip manajemen modern. Jika demikian halnya, dapat dirumuskan proposisi umum, bahwa kualitas manajemen memiliki kontribusi terhadap perilaku banyak organisasi. Dalam konteks ilmiah, manajemen merupakan variabel independen terhadap perkembangan organisasi. Pada posisi itulah, manajemen mutlak diperlukan, ditunggu kehadirannya, dan sepertinya menarik untuk dipelajari oleh siapa pun yang mengelola organisasi serta oleh setiap orang pada semua profesi.³

³ Agus, "Manajemen Organisasi", (Mataram: IAIN Mataram, 2016), hlm. 1.

Dijelaskan mengenai manajemen, yaitu: *"management as being responsible for the attainment of objectives, taking place within a structured organization and with prescribed roles"*. Definisi ini menjelaskan bahwa manajemen mencakup orang yang melaksanakan tanggung jawab mencapai tujuan dalam suatu struktur organisasi dan peran yang jelas. Itu artinya, manajemen berkaitan dengan organisasi. Di dalam organisasi ada struktur yang jelas dengan pembagian tugas dan kewenangan formal sebagai upaya menggerakkan personil melakukan tugas mencapai tujuan.⁴

Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada seluruh penduduk bumi dan rosul serta nabi ialah beberapa manusia yang diperintahkan Allah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia, hingga sekarang diteruskan oleh para ulama dan salah satu bentuk nyata dalam penyampaian ajaran Islam adalah pesantren yang bergerak dalam sektor pendidikan.

Dalam penyampaian ajaran Islam ini khususnya di Indonesia Pondok Pesantren ialah salah satu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan yang di mana di dalam prosesnya, Pondok Pesantren sangat menjunjung tinggi nilai-nilai Islam sebagai patokan dasarnya. Keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia telah tumbuh dan berkembang sejak masa penyiaran Islam dan telah banyak berperan dalam kehidupan

⁴ Muhammad Rifa'i, Muhammad Fadhli, *"Manajemen Organisasi"*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 12.

masyarakat.⁵ Hingga saat ini perkembangan Pondok Pesantren semakin meningkat terbukti dengan banyaknya bermunculan Pondok Pesantren di seluruh daerah yang ada di seluruh penjuru Indonesia. Keberhasilan ini bukan hanya diakibatkan oleh kinerja pengurus Pondok Pesantren, baik itu para pengajar maupun manajemennya, akan tetapi tak terlepas dari para murid/santrinya juga yang terus maju baik dari pemikiran maupun cara bersikap menanggapi kemajuan zaman. Hal ini terlihat dengan adanya kelompok organisasi di antara santri itu sendiri yang mana keberadaannya bisa berjalan seiring dengan organisasi siswa yang ada di sekolah umum kebanyakan. Dari berbagai organisasi-organisasi santri yang ada, peneliti tertarik dengan Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin. Pondok Pesantren ini berada di daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara (LABURA), Provinsi Sumatera Utara (SUMUT).

Ada beberapa alasan perlunya keterlibatan santri dalam pengelolaan pesantren, di antaranya adalah sebagai berikut.

Pertama, dikarenakan jumlah santri yang semakin lama semakin mengalami peningkatan maka kiai tidak lagi dapat menyentuh seluruh aspek kehidupan santri secara keseluruhan sehingga wewenang kiai biasanya dilimpahkan kepada para guru atau ustaz yang mengajar. Para guru atau ustaz kemudian membuka keterlibatan bagi santri terutama bagi santri senior yang dianggapnya sudah memiliki kemampuan membantu dalam pengurusan

⁵ Aminudin Fathul Aziz, "Manajemen Pesantren "Paradig baru mengembangkan pesantren"" (Yogyakarta: Mitra Media, 2014), hlm. 2.

pesantren. Sehingga keterlibatan santri senior menjadi pengurus dapat mempermudah pengawasan santri yang lainnya agar disiplin.

Kedua, sebagai sebuah lembaga pendidikan, pesantren memiliki aturan-aturan dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Aturan-aturan lazimnya dibuat untuk menjaga kondisi pesantren agar lebih tertib dan terarah. Aturan ini juga berperan sebagai pedoman untuk melaksanakan seluruh kegiatan pesantren. Selain itu, terdapat pula aturan-aturan yang sifatnya tidak tetap berupa instruksi langsung dari kiai sendiri baik berupa perintah ataupun larangan. Agar informasi mengenai aturan-aturan pesantren mudah tersampaikan, maka diperlukan rantai komunikasi dan jalur koordinasi yang baik dengan membuat susunan kepengurusan yang jelas sehingga segala bentuk informasi dapat menyebar kepada seluruh santri. Dalam hal ini peran organisasi santri akan sangat diperlukan.

Ketiga, perkembangan teknologi menuntut inovasi-inovasi baru dalam mengelola pesantren terutama dalam perumusan dan pelaksanaan program-program pesantren. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah memastikan bahwa program-program tersebut sesuai dengan kebutuhan santri. Maka dengan ini dibutuhkan manajemen yang baik dari beberapa orang yang memiliki kemampuan, tim yang solid yang bisa menampung aspirasi atau gagasan setiap santri menampung aspirasi atau gagasan setiap santri, potensi yang sesuai dengan minat, bakat ataupun kebutuhannya dan akhirnya

disetujui dan disepakati menjadi program bersama sehingga program tersebut bisa diajukan kepada kiai untuk mendapat persetujuan.⁶

Organisasi Presiden Santri memiliki peran penting dalam stabilitas kegiatan keseharian santri mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Meskipun Presiden Santri masih tergolong organisasi yang masih muda yang terbentuk tepatnya pada tanggal 15 Juli 2021 yang ditandai dengan pelantikan pengurus pertama, kehadirannya memberikan dampak yang tidak dapat dianggap remeh, karena meski keberadaannya masih baru akan tetapi sistem manajemen yang di gunakan dalam mengatur Organisasi Presiden Santri ini cukup mapan mulai dari pemilihan ketua/presiden organisasi yang dilakukan dengan sistem pemungutan suara hingga pembagian seksi-seksi/menteri yang dipilih dengan sangat teliti, selain itu pihak sekolah juga memberikan insentif kepada para pengurus organisasi sebagai bentuk apresiasi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam menjalankan roda kepengurusan.⁷

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Manajemen Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin Kab. Labuhanbatu Utara Prov. Sumatera Utara”***.

⁶ <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir/article/download/1163/232> (diakses pada 25 mei 2023, pukul 19.00).

⁷ Observasi, 5 desember 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah pokok yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui manajemen organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang ilmu manajemen dakwah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan keilmuan khususnya untuk konsentrasi Manajemen Haji dan Umroh (MHU) terkait tentang organisasi Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru bagi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi serta menjadi bahan masukan kepada pengurus Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin pada masa kepengurusan yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Dari hasil tinjauan penelitian dengan judul “Manajemen Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin Kab. Labuhanbatu Utara Prov. Sumatera Utara” peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan, di antaranya sebagai berikut:

Pertama, Skripsi oleh Nurul Hidayah dengan judul “Manajemen Organisasi Unit Kerja Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif serta menggunakan angket dalam penelitian ini sebagai alat pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen organisasi Unit Kerja Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Penelitian ini menghasilkan bahwa manajemen organisasi Unit Kerja Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berada pada kategori baik. Dari hasil analisis berada pada kategori “baik” sebesar 70% (14 atlet), dan “sangat baik” sebesar 30% (6 atlet) dan sebesar 0% (0 atlet) untuk kategori “sangat tidak baik” dan “tidak baik”. Serta pada setiap fungsi-fungsi manajemen organisasi UKM hockey UNY diperoleh hasil: perencanaan (*planning*) dalam kategori “baik” sebesar 70%, kepemimpinan (*leading*) dalam kategori “sangat baik” sebesar 60%, pengorganisasian (*organizing*) dalam kategori “baik” sebesar 85%, dan pengendalian (*controlling*) dalam kategori “baik” sebesar 60%⁸.

⁸ Nurul Hidayah, “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 41.

Terdapat kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama fokus pada manajemen organisasi. Kemudian, perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu yang berada di Unit Kerja Mahasiswa (UKM) hockey Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin.

Kedua, Skripsi oleh Muhammad Said Malik dengan judul “Manajemen Organisasi kemahasiswaan (Studi terhadap Senat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2019/2020)”. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan organisasi kemahasiswaan senat mahasiswa. Penelitian ini mengatakan bahwa:

Perencanaan organisasi kemahasiswaan senat mahasiswa dirumuskan melalui rapat kerja internal. Melalui rapat kerja komisi, yang hasilnya dibahas melalui rapat kerja SEMA. Semua program kerja yang dirumuskan dan dilaksanakan oleh semua pihak yang ada di internal SEMA. Dilakukan di awal periode, namun belum memiliki visi dan misi.

Pengorganisasian organisasi kemahasiswaan senat mahasiswa dilakukan dengan menghubungkan komisi dengan tugasnya dan berorientasi pada pencapaian tujuan perencanaan.

Penggerakan organisasi kemahasiswaan senat mahasiswa tidak dapat terealisasi, karena sebagian besar anggota SEMA yang menangani

tugasnya sesuai pembagian tugasnya masih banyak belum memahami tugasnya.

Pengawasan organisasi kemahasiswaan senat mahasiswa dilakukan setiap sebulan sekali atau sehabis kegiatan berlangsung dan setiap akhir periode.⁹

Terdapat kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama fokus penelitian pada manajemen organisasi. Kemudian perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu yang berada di Senat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2019/2020, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin.

Ketiga, Penelitian oleh Tri Atika Rahayu dengan judul “Manajemen Organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara (HIMANEGA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara (HIMANEGA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda serta apa saja faktor penghambatnya. Penelitian ini menghasilkan bahwa Manajemen Organisasi Himpunan Administrasi Negara (HIMANEGA) FISIP UNMUL, berdasarkan faktor-faktor keberhasilan dalam menjalankan Program Kerja HIMANEGA

⁹ Muhammad Said Malik, "Manajemen Organisasi kemahasiswaan (Studi terhadap Senat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2019/2020)". Skripsi, (Palangkaraya: Program Studi Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2020), hlm. 78-79.

yaitu meningkatkan kemampuan anggota HIMANEGA FISIP UNMUL, baik secara akademis, pengabdian masyarakat, dan keterampilan profesional lainnya. Terciptanya mekanisme data kerja HIMANEGA FISIP UNMUL yang sistematis, terarah, dan terkoordinasi. Pemberdayaan internal dan eksternal lembaga kemahasiswaan secara efektif dan efisien.

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat Manajemen Organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara (HIMANEGA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda, di antaranya ialah keberadaan covid-19 yang menjadi penghambat paling utama, masih ada terdapat anggota/Kader HIMANEGA yang vakum serta kurangnya partisipasi mahasiswa itu sendiri dalam keikutsertaannya dalam keanggotaan HIMANEGA, gaya pemikiran yang berbeda tidak jarang mengakibatkan miskomunikasi terjadi antara sesama Anggota/Kader HIMANEGA.¹⁰

Terdapat kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama fokus penelitian pada manajemen organisasi. Kemudian perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu yang berada di Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara (HIMANEGA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin.

¹⁰ Tri Atika Rahayu, "Manajemen Organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara (HIMANEGA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman". eJournal, (Samarinda: Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, 2021), Vol. 9, No. 1, hlm. 4863-4864.

Keempat, Skripsi oleh Bangun Nur Aziz Hidayat dengan judul “Manajemen Organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Cilacap”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Manajemen Organisasi PASI di Kabupaten Cilacap Tahun 2020. Penelitian ini menghasilkan bahwa berdasarkan indikator manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

- a) Indikator perencanaan termasuk kategori baik yaitu 78,9%,
- b) Indikator pengorganisasian termasuk kategori baik yaitu 68,75%,
- c) Indikator penggerakan termasuk kategori baik yaitu 69,8%,
- d) Indikator pengkoordinasian termasuk kategori baik yaitu 72,5%,
- e) Indikator pengawasan termasuk kategori baik yaitu 69,9%.¹¹

Terdapat kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama fokus penelitian pada manajemen organisasi. Kemudian perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu yang berada di Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Cilacap, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin.

Kelima, penelitian oleh Anissa Fatma dengan judul “Pengaruh manajemen organisasi terhadap kualitas pelayanan di Laboratorium Klinik Pacar Surabaya”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

¹¹ Bangun Nur Aziz Hidayat, “Manajemen Organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Cilacap”. Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2020), hlm. 44.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen organisasi terhadap kualitas pelayanan di Laboratorium Klinik Pacar Surabaya. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Manajemen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan di Laboratorium Klinik Pacar Surabaya, dibuktikan dengan nilai signifikan $0,677 > 0,05$, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini variabel manajemen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan di Laboratorium Klinik Pacar Surabaya.
- 2) Manajemen Organisasi mempunyai pengaruh sebesar 0,2% terhadap Kualitas Pelayanan di Laboratorium Klinik Pacar Surabaya, dibuktikan dengan R-Square (koefisien determinasi) sebesar 0,002. Artinya bahwa 0,2 % variabel kualitas pelayanan akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu manajemen organisasi.¹²

Terdapat kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama fokus penelitian pada manajemen organisasi. Kemudian perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu yang berada di Laboratorium Klinik Pacar Surabaya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin.

¹² <http://repository.untag-sby.ac.id/10696/7/JURNAL%20PENELITIAN.pdf> (diakses pada 25 mei 2023, pukul 22.00)

F. Kajian Teori

Manajemen organisasi ialah segala aktivitas yang berhubungan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya organisasi dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Tujuan organisasi sendiri tentu sangat beragam, tergantung pada organisasi itu.

1. Fungsi Dasar Manajemen Organisasi.

Manajemen organisasi memiliki banyak varian fungsi-fungsi manajemen di antaranya yang dipaparkan oleh Agus di dalam bukunya “Manajemen Organisasi” mengatakan sebagai berikut bahwa ada empat fungsi dasar dari manajemen organisasi, yakni; (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengarahan, dan (4) pengawasan. Agar manajemen pada organisasi dapat dengan mudah mencapai tujuannya secara efektif, efisien, dan rasional melalui kegiatan orang lain, maka manajer organisasi dituntut mampu menjalankan fungsi-fungsi dasar manajemen di atas. Perkataan lainnya adalah, keberhasilan manajer ditentukan oleh seberapa besar dia mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen secara baik.¹³ George R. Terry juga memberikan pendapat yang sama terkait fungsi manajemen terdapat 4 fungsi, yang dalam dunia manajemen dikenal sebagai POAC, Yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan/pengarahan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*).

¹³ Agus, “Manajemen Organisasi”, (Mataram: IAIN Mataram, 2016), hlm. 45.

a. Perencanaan (*Planning*).

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Karena itu, perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja (*performance*) satu organisasi dengan organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan. Untuk membuat perencanaan yang efektif, Torang memberi pedoman dengan 6 pertanyaan dasar, Keenam pertanyaan tersebut adalah:¹⁴

- 1) *What action will be done?* Pada konsep ini, pertanyaan yang harus dijawab adalah tipe aktivitas apa yang akan dilakukan. Biasanya organisasi memiliki banyak keinginan tetapi tidak beraturan. Agar organisasi lebih fokus, dalam membuat dan menetapkan perencanaan, organisasi perlu memahami apa yang akan dikerjakannya.
- 2) *Why has the action to be done?* Pada konsep ini, pertanyaan yang harus dijawab adalah apa aktivitas mana yang mendesak dilakukan atau aktivitas mana yang paling mendesak untuk dilakukan. Organisasi memiliki banyak keinginan, akan tetapi organisasi juga memiliki banyak keterbatasan sumber daya (manusia, waktu, uang, sarana, dan prasarana). Maka dalam membuat perencanaan, manager organisasi harus memiliki skala prioritas

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 47.

berdasarkan mana di antara keinginan itu yang paling mendesak dilakukan.

- 3) *Where will the action be done?* Pada konsep ini, pertanyaan yang harus dijawab adalah di mana tempat pelaksanaan aktivitas. Tempat pelaksanaan aktivitas harus jelas dapat dilihat, dan dapat diketahui oleh semua anggota organisasi. Sebagai misal, ketika organisasi publik (sebut saja Dinas Pekerjaan Umum) ingin membangun jalan, maka harus jelas di mana Dinas PU itu akan membangun jalan, jika di desa, maka di dusun mana dalam wilayah desa itu, dan seterusnya. Poinnya adalah perencanaan organisasi harus memiliki kejelasan tentang tempat.
- 4) *When will the action be done?* Pada konsep ini, pertanyaan yang harus dijawab adalah kapan aktivitas dimulai dan kapan berakhir. Maka pertanyaan ini terkait dengan persoalan waktu atau jangka waktu suatu pengerjaan aktivitas yang direncanakan.
- 5) *Who will do the action?* Pada konsep ini, pertanyaan yang harus dijawab adalah siapa yang diberi tugas dan tanggung jawab melaksanakan. Jadi pertanyaan ini terkait dengan orang atau manusia yang akan ditugaskan melaksanakan kegiatan.

6) *How will the action be done?* Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengecek seluruh perencanaan untuk maksud penyempurnaan dan petunjuk untuk mencapai tujuan. Maka pertanyaan yang harus dijawab adalah bagaimana cara menyelesaikan seluruh perencanaan yang telah dibuat.

Mondy dan Premeaux juga menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan. Berarti di dalam perencanaan akan ditentukan apa yang akan dicapai dengan membuat rencana dan cara-cara melakukan rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan para manajer di setiap level manajemen.¹⁵

b. Pengorganisasian (*Organizing*).

Terry sebagai tokoh manajemen menjelaskan, yaitu: *“Organizing is the establishing of effective behavioral relationship among persons, so that they may work together efficiently and gain personal satisfaction in doing selected tasks under given environmental conditions for the purpose of achieving some goal or objective”*.

Definisi di atas memberi arti bahwa pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antar personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja

¹⁵ Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadhli, *“Manajemen Organisasi”*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013). hal. 29.

bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Pendapat senada dikemukakan oleh Sutisna, bahwa mengorganisasi adalah suatu kegiatan menyusun struktur dan membentuk hubungan-hubungan agar diperoleh kesesuaian dalam usaha mencapai tujuan bersama.¹⁶

c. Penggerakan/pengarahan (*Actuating*).

Pengarahan (*Actuating*) adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif secara efisien, agar terwujudnya tujuan dari perusahaan, karyawan bahkan masyarakat. Dengan kata lain *actuating* adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan berpedoman pada perencanaan (*planning*) dan usaha pengorganisasian (*organizing*).

Actuating merupakan fungsi yang paling fundamental dalam manajemen, karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai tingkat terbawah, berusaha mencapai

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 34.

sasaran organisasi sesuai rencana yang telah ditetapkan semula, dengan cara terbaik dan benar.¹⁷

d. Pengendalian (*Controlling*)

Kendali sering juga disebut Pengawasan (*Controlling*) atau sering juga disebut pengendalian adalah satu di antara beberapa fungsi manajemen berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan tujuan yang telah digariskan semula. Bila ditinjau dari proses, maka proses itu adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan bisa berjalan sesuai target yang diharapkan.¹⁸

Pengawasan merupakan tindakan seorang manajer untuk menilai dan mengendalikan jalan suatu kegiatan yang mengarah demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁷ Edison Siregar, "Pengantar Manajemen & Bisnis", (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021). hal.32.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 42.

2. Peran Manajemen Organisasi.

Konsepsi tentang manajemen organisasi perlu dipahami untuk menggambarkan peran yang harusnya dilakukan oleh seorang manajer dalam mengelola atau menggerakkan organisasi. Peran manajer tersebut diuraikan sebagai berikut:

Menjalin hubungan antar pribadi. Dalam konteks ini ada tiga peran yang harus dimainkan oleh manajer yakni, (1) Sebagai pemimpin simbolis, ditugaskan untuk menjalankan kewajiban rutin yang bersifat legal dan rasional. (2) pemimpin ditugaskan untuk memotivasi, melatih, mengisi staf, dan melakukan semua aktivitas bersama karyawan ataupun anggota, (3) penghubung, bertugas untuk memperluas jaringan.

3. Prinsip-prinsip Manajemen Organisasi.

Menurut Henry Fayol dalam Malayu, Prinsip-prinsip umum manajemen (*general principles of management*), adalah:¹⁹

a. *Division of Work*

Prinsip ini sangat penting, karena adanya *limit factors*, artinya adanya keterbatasan-keterbatasan manusia dalam mengerjakan semua pekerjaan, yaitu:

- 1) Keterbatasan waktu;
- 2) Keterbatasan pengetahuan;
- 3) Keterbatasan kemampuan;

¹⁹ Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadhli, "MANAJEMEN ORGANISASI", (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013). hal. 52.

4) Keterbatasan perhatian.

Keterbatasan-keterbatasan ini mengharuskan diadakannya pembagian pekerjaan. Tujuannya untuk memperoleh efisiensi organisasi dan pembagian kerja yang berdasarkan spesialisasi sangat diperlukan, baik pada bidang teknis maupun pada bidang kepemimpinan. Asas pembagian kerja ini mutlak harus diadakan pada setiap organisasi karena tanpa pembagian kerja berarti tidak ada organisasi dan kerja sama di antara anggotanya. Dengan pembagian kerja maka daya guna dan hasil guna organisasi dapat ditingkatkan demi ter-capainya tujuan.

b. *Authority and Responsibility*

Menurut asas ini perlu adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab antara atasan dan bawahan; wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab. Misalnya wewenang sebesar X maka tanggung jawab pun sebesar X. Wewenang (*authority*) menimbulkan “hak”, sedangkan tanggung jawab menimbulkan “kewajiban”. Hak dan kewajiban menyebabkan adanya interaksi atau komunikasi antara atasan dan bawahan.

c. *Discipline*

Menurut asas ini, hendaknya semua perjanjian, peraturan yang telah ditetapkan, dan perintah atasan harus dihormati, dipatuhi, serta dilaksanakan sepenuhnya.

d. *Unity of Command*

Menurut asas ini, hendaknya setiap bawahan hanya menerima perintah dari seorang atasan dan bertanggung jawab hanya kepada seorang atasan pula. Tetapi seorang atasan dapat memberi perintah kepada beberapa orang bawahan. Asas kesatuan perintah ini perlu, karena jika seorang bawahan diperintah oleh beberapa orang atasan maka ia akan bingung.

e. *Unity of Direction*

Setiap orang (sekelompok) bawahan hanya mempunyai satu rencana, satu tujuan, satu perintah, dan satu atasan, supaya terwujud kesatuan arah, kesatuan gerak, dan kesatuan tindakan menuju sasaran yang sama. *Unity of command* berhubungan dengan karyawan, sedangkan *unity of direction* bersangkutan dengan seluruh perusahaan.

f. *Subordination of Individual Interest into General Interest.*

Setiap orang dalam organisasi harus mengutamakan kepentingan bersama (organisasi) di atas kepentingan pribadi. Misalnya pekerjaan kantor sehari-hari harus diutamakan daripada pekerjaan sendiri.

g. *Remuneration of Personnel*

Menurut asas ini, hendaknya gaji dan jaminan-jaminan sosial harus adil, wajar, dan seimbang dengan kebutuhan, sehingga memberikan kepuasan yang maksimal baik bagi karyawan maupun majikan.

h. *Centralization*

Setiap organisasi harus mempunyai pusat wewenang, artinya wewenang itu dipusatkan atau dibagi-bagikan tanpa mengabaikan situasi-situasi khas, yang akan memberikan hasil keseluruhan yang memuaskan. *Centralization* ini sifatnya dalam arti relatif, bukan absolut (mutlak).

i. *Scalar of Chain (Hierarchy)*

Saluran perintah atau wewenang yang mengalir dari atas ke bawah harus merupakan mata rantai vertikal yang jelas, tidak terputus, dan dengan jarak terpendek. Maksudnya perintah harus berjenjang dari jabatan tertinggi ke jabatan terendah dengan cara yang berurutan.

j. *Order*

Asas ini dibagi atas *material order* dan *social order*, artinya keteraturan dan ketertiban dalam penempatan barang-barang dan karyawan. *Material order* artinya barang-barang atau alas-alas organisasi perusahaan harus ditempatkan pada tempat yang sebenarnya, jangan disimpan di rumah. *Social order* artinya penempatan karyawan harus sesuai dengan keahlian atau bidang spesialisasinya.

k. *Equity*

Pemimpin harus berlaku adil terhadap semua karyawan dalam pemberian gaji dan jaminan sosial, pekerjaan dan hukuman. Perlakuan yang adil akan mendorong bawahan mematuhi perintah-

perintah atasan dan gairah kerja. Jika tidak adil bawahan akan malas dan cenderung menyepelekan tugas-tugas dan perintah-perintah atasannya.

l. *Initiative*

Menurut asas ini, seorang pimpinan harus memberikan dorongan dan kesempatan kepada bawahannya untuk berinisiatif, dengan memberikan kebebasan agar bawahan secara aktif memikirkan dan menyelesaikan sendiri tugas-tugasnya.

m. *Esprit de Corps* (Asas Kesatuan)

Menurut asas ini, kesatuan kelompok harus dikembangkan dan dibina melalui sistem komunikasi yang baik, sehingga terwujud kekompakan kerja (team work) dan timbul keinginan untuk mencapai hasil yang baik. Pimpinan perusahaan harus membina para bawahannya sedemikian rupa, supaya karyawan merasa ikut memiliki perusahaan itu.

n. *Stability of Turn-over of Personnel* (Kestabilan Jabatan Karyawan)

Menurut asas ini, pimpinan perusahaan harus berusaha agar mutasi dan keluar masuknya karyawan tidak terlalu sering, karena akan mengakibatkan ketidakstabilan organisasi, biaya-biaya semakin besar, dan perusahaan tidak mendapat karyawan yang berpengalaman. Pimpinan perusahaan harus berusaha, agar setiap karyawan betah bekerja sampai masa pensiunnya. Jika karyawan sering berhenti perlu

manajer menyelidiki penyebabnya. Apakah karena gaji terlalu kecil, perlakuan yang kurang baik, dan lain sebagainya.

4. Pengambilan Keputusan Organisasi

Pengambilan keputusan biasanya dilakukan oleh pimpinan (ketua, kepala, direktur, komandan dan lain sebagainya) semestinya memiliki pertimbangan-pertimbangan yang perlu di perhatikan. Meskipun, setiap organisasi memiliki cara-cara tersendiri dalam pengambilan keputusan, namun biasanya pemimpin merupakan yang paling disorot publik atas pengambilan keputusan suatu organisasi.

Dalam mengambil keputusan, secara sistematis permasalahan dapat dirumuskan berdasarkan urutan berikut.²⁰

- a. Apa masalah yang sedang dihadapi?
- b. Apakah proses pengambilannya hanya sekali seumur hidup, atau beberapa kali dalam suatu periode waktu, atau keputusannya yang bersifat rutin yang kita lakukan sehari-hari?
- c. Ada berapa solusi alternatif permasalahan?
- d. Berapa banyak pilihan solusi yang boleh di ambil?
- e. Apa dasar pertimbangan pilihan terhadap solusi?
- f. Berapa besar risikonya?

²⁰ Nachrowi Djalal Nachrowi, Hardius Usman, "*Teknik Pengambilan Keputusan*", (Jakarta: PT Grasindo), hlm. 2.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian yang mendalam tentang tulisan, tingkah laku, dan ucapan yang dapat diamati dari seseorang atau individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan *holistic*. Pendekatan kualitatif merupakan mekanisme kerja peneliti tidak berpedoman pada statistik atau matematika yang pengukuran hasil penelitian dimuat dalam skor atau angka tetapi dengan mengategorikan nilai atau kualitasnya. Penelitian dengan menggunakan metode deskripsi yaitu proses kerja yang mempunyai tujuan untuk melukiskan, menggambarkan, atau menjelaskan situasi atau objek yang diteliti sesuai realitas yang ada.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin Kualuh Hulu Kab. Labuhanbatu Utara adalah lokasi penelitian karena Organisasi Presiden Santri adalah satu-satunya organisasi yang ada di Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari pembuatan proposal skripsi hingga menjadi skripsi.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran.²¹

Adapun subjek dari penelitian ini ialah:

- 1) Pimpinan Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddi.
- 2) Ketua Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin.
- 3) Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dan sebagainya.²²

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah

²¹ <https://kbbi.web.id/subjek> (diakses pada 27 mei 2023, pukul 10.00)

²² <https://kbbi.web.id/objek> (diakses pada 27 mei 2023, pukul 10.30)

Manajemen Organisasi pada Organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin.

3. Sumber Data

a. Data

Data menurut Suharsimi Arikunto adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Berdasarkan SK Menteri P&K No. 0259/U/1977, data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.²³ Data yang digali dari penelitian ini adalah data yang relevan dengan fokus penelitian yakni tentang manajemen organisasi Presiden Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin Kab. Labuhanbatu Utara Prov. Sumatera Utara

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data seperti *person* dan *paper* untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data *person* adalah pimpinan pondok, Manajemen pondok, Ketua organisasi, beserta beberapa santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin. Data *Paper* adalah seluruh lembaran arsip-arsip yang berkaitan dengan organisasi.

²³ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). hal. 70.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan filosofi penelitian alamiah dalam pengambilan data peneliti berbaur dan berinteraksi secara intensif dengan responden. Dokumentasi dan pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk melengkapi penelitian dan untuk memaksimalkan hasil penelitian. Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut digunakan karena pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi melibatkan partisipasi langsung, berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan *mereview* terhadap dokumen yang menjadi pendukung penelitian. Teknik pengumpulan data dimaksud sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab. Peneliti terlibat langsung dengan subjek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan pondok, manajemen pondok, ketua organisasi, beserta beberapa santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin, mereka diposisikan sebagai responden. Data yang digali dengan teknik wawancara ini meliputi:

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian

- 3) Penggerakan
- 4) pengawasan
- b. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Metode observasi umumnya ditujukan untuk jenis penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi di lapangan.

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Peneliti mengamati pelaksanaan program kerja organisasi dan manajemennya. Data yang dikumpulkan dengan teknik observasi ini meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

5. Teknik Pengabsahan Data²⁴

Keabsahan data dilakukan guna membuktikan bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah, sekaligus menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Uji *credibility* (kredibilitas) meliputi kegiatan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif.

I. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti melakukan penelitian kembali di lapangan, pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data terdahulu maupun sumber data baru. Hal ini dilakukan sampai data yang diperoleh dianggap kredibel/dapat dipercaya.

II. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui berbagai referensi. Tindakan ini bertujuan agar kebenaran data dan kronologis peristiwa dapat terekam dengan sistematis.

²⁴ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D", (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 270-277.

III. Triangulasi

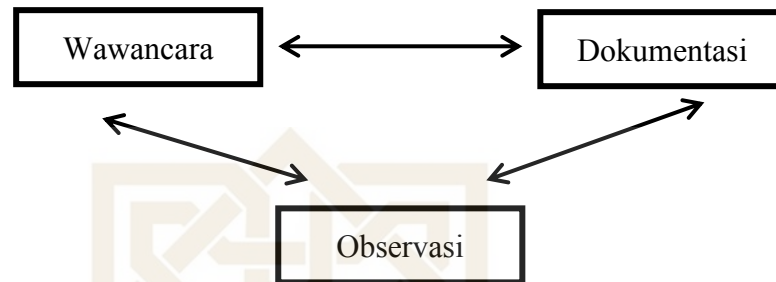
Triangulasi menurut Sugiyono ada tiga triangulasi yaitu sumber, teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Sebagai contoh dalam pengumpulan data manajemen yang berhubungan dengan manajemen organisasi, peneliti melakukan wawancara kepada ketua umum dan anggota-anggota terkait dengan pedoman wawancara yang sama. Kegiatan ini bertujuan untuk bisa membandingkan pernyataan yang diberikan pimpinan pondok dengan fakta di lapangan yang dilakukan organisasi kepada anggota serta santri terkait pengarahan, koordinasi dan pengendalian dalam penyelenggaraan roda organisasi.

Berikut triangulasi data:

Tabel Sumber Informan Wawancara

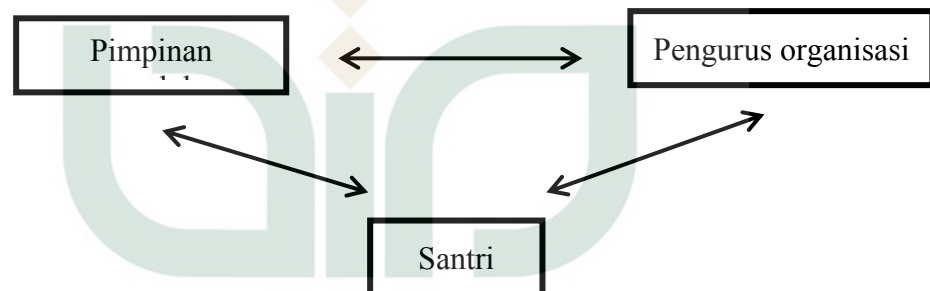
No	Inisial Informan	Jabatan Informan	Status
1.	AI	Pimpinan Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin	Informan Kunci
2.	AZ	Ketua Organisasi Presiden Santri	Informan Kunci
3.	S	Santri Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin	Informan Pendukung

Gambar 1.1 Triangulasi Metode Pengumpulan Data



Sedangkan triangulasi sumber data sebagai berikut :

Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data



6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sebelum

mengambil kesimpulan peneliti terlebih dahulu menganalisis data sesuai dengan langkah dan prosedur yang digunakan.²⁵

Teknik analisis data yang digunakan adalah Model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusi ondrowing/verification*.²⁶

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran

²⁵ Sirajuddin Saleh, "*Analisis Data Kualitatif*", (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017). hal. 106.

²⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press 1992), hlm.

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data/ *Display*

Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif juga dapat berupa bahasa non-verbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Miles *and* Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

c. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya .

Penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini dibuat untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui garis besar penyusunan skripsi, Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

1. **BAB I** : Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari delapan bagian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian,

kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II: Bab ini berisi mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin khususnya Organisasi Presiden Santri di dalam Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin tersebut. Isi bab ini meliputi sejarah, struktur, keadaan, letak Pondok Pesantren Zawiyah Arkanuddin, dan beberapa keterangan tambahan lainnya.
3. BAB III: Bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian yakni analisis peneliti berupa hasil temuan dari Organisasi Presiden Santri terkait manajemen organisasi yang sudah dipaparkan menggunakan teori yang sudah terlampir pada bab I.
4. BAB IV: Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran atas uraian penelitian yang telah dilakukan. Serta memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat di ambil kesimpulan bahwa manajemen organisasi Presiden yang di lakukan berupa:

Perencanaan (*planning*) dengan tujuan menjadi wadah bagi para santri untuk berproses dan belajar bagaimana cara berorganisasi akan tetapi memiliki kekurangan tidak adanya visi dan misi tertulis dan program kerja yang dapat menjadi acuan kerja.

Pengorganisasian (*organizing*) proses ini dilakukan dimulai sejak pelantikan ketua dan bebas memilih anggota serta menempatkan pengurus pada tugas-tugas yang diperlukan tanpa intervensi pondok pesantren.

Penggerakan/pengarahan (*actuating*) dilakukan dengan sangat fleksibel sesuai kebutuhan dikarenakan tidak adanya program kerja yang mengikat untuk di laksanakan. Kendala yang dihadapi organisasi Presiden santri yakni tidak adanya acuan kerja sehingga kurangnya eksistensi dan aktivitas kerja organisasi.

Pengendalian (*controlling*) dilakukan oleh ketua organisasi terhadap seluruh kegiatan yang ada di internal organisasi, dan pengendalian juga dilakukan pihak pondok pesantren untuk menjaga berjalannya organisasi

sesuai dengan pondok pesantren Zawiyah Arkanuddin. Komunikasi dan koordinasi yang di bangun organisasi santri secara masif dengan pihak pondok pesantren cukup baik, sehingga dapat menghindari miskomunikasi.

Dari hasil empat fungsi dasar manajemen tersebut manajemen organisasi Presiden Santri cukup baik dikarenakan meskipun adanya insentif dan komunikasi yang baik tidak dapat dipungkiri kebutuhan terkait Visi dan Misi tertulis sebagai bahan dasar penyusunan program kerja itu sangat dibutuhkan.

B. Saran

1. Kepada Pihak Pondok Pesantren
 - a. Pondok Pesantren diharapkan dapat memberikan arahan terkait kejelasan fungsi dan tugas dari organisasi Presiden Santri.
 - b. Pondok Pesantren diharapkan dapat membantu dalam merumuskan AD/ART serta Visi dan Misi organisasi sebagai acuan organisasi Presiden Santri.
 - c. Pondok Pesantren diharapkan melakukan pengawasan rutin terhadap kinerja pengurus organisasi untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pengurus organisasi.
2. Kepada Pengurus Organisasi
 - a. Pengurus Organisasi diharapkan merumuskan Garis Besar Haluan Kerja (GBHK) dan program kerja selama satu periode kepengurusan agar tidak adanya kebingungan selama periode kepengurusan.

- b. Pengurus Organisasi diharapkan melakukan komunikasi internal secara masif seperti rapat rutin sebagai peninjauan terhadap kinerja sesama pengurus dan memecahkan masalah yang sedang dihadapi.
- c. Pengurus Organisasi diharapkan meningkatkan komunikasi terhadap pihak Pondok pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, "Manajemen Organisasi", (Mataram: IAIN Mataram, 2016).
- Alexander Hery, "BEON Menjadi Manusia yang Lebih Hidup", (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2015).
- Djalal Nachrowi Nachrowi, Hardius Usman, "Teknik Pengambilan Keputusan", (Jakarta: PT Grasindo).
- Fathul Aminudin Aziz, "Manajemen Pesantren "Paradig baru mengembangkan pesantren"" (Yogyakarta: Mitra Media, 2014).
- Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).
- Muchaddam achmad fahham, "PENDIDIKAN PESANTREN (Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak) " (Depok: Publica Institute Jakarta, 2020).
- Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).
- Rifa'i Muhammad dan Muhammad Fadhli, "Manajemen Organisasi", (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013).
- Saleh Sirajuddin, "Analisis Data Kualitatif", (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).
- Sepmady Wendy Hutahaean, "Filsafat dan Teori Kepemimpinan" (Malang: Ahlimedia Press, 2021).
- Siregar Edison, "Pengantar Manajemen & Bisnis", (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kauntitatif-Kualitatif R&D, (Bandung: Alfa Beta, 2008).
- Atika Tri Rahayu,"Manajemen Organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara (HIMANEGA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman". eJournal, (Samarinda: Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, 2021).
- Winbaktianur dan Sutono,"Analisis komunikasi dalam organisasi". eJournal, (padang: al-qolb, 2017).
- Hidayah Nurul ,"Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta". Skripsi, (Yogyakarta: Program

Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

Norma Donna Kristina Manalu, "Peranan struktur organisasi terhadap koordinasi kerja pada PT. PLN wilayah II Sumatera Utara". Skripsi, (Medan: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, 2004).

Nur Bangun Aziz Hidayat, "Manajemen Organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kab.upaten Cilacap". Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2020).

Said Muhammad Malik, "Manajemen Organisasi kemahasiswaan (Studi terhadap Senat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2019/2020)". Skripsi, (Palangkaraya: Program Studi Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2020)

<https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/humanistika/article/view/27/97>

<https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/download/356/pdf>

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/download/9/5/>

<https://journal.unpar.ac.id/index.php/jurnaladministrasibisnis/article/view/425/409>

<https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir/article/download/1163/232>

<https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/download/1097/969/>

<http://repository.untag-sby.ac.id/10696/7/JURNAL%20PENELITIAN.pdf>

<https://kbbi.web.id/>

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA